

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca. Berhasil atau tidaknya siswa menguasai keterampilan membaca bergantung pada pembelajaran membaca yang dilakukan oleh siswa di kelas. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritisi dan mereproduksi sebuah wacana tertulis (Abidin, 2012, hlm. 4). Siswa diharapkan tidak hanya membaca bacaan secara sekilas, tetapi juga memahami isi bacaan secara keseluruhan. Memahami isi bacaan dapat dilakukan dengan membaca kritis.

Seseorang dapat dikatakan berpikir kritis diantaranya ketika ia banyak membaca dan menyimak informasi yang berimbang pada ketajaman dalam menelaah suatu tulisan. Jadi, seharusnya siswa dapat berpikir kritis (*critical thinking*) dan membaca kritis (*critical reading*). Dengan berpikir kritis, siswa tidak saja memahami apa yang didengar atau dilihat, tetapi juga dapat memberi penilaian dan perbaikan yang dianggap perlu. Demikian juga dengan membaca kritis, siswa dapat menilai dengan membandingkan berbagai hasil bacaan dan memaparkan tulisan dengan mengacu pada pendapat yang siswa anggap sesuai dengan apa yang ditulis.

Tarigan(2008, hlm. 92) mengemukakan manfaat membaca kritis. *Pertama*, dengan membaca kritis, membaca yang dilakukan bukan sekadar berupaya memahami makna secara keseluruhan melainkan juga menemukan alasan-alasan untuk mengetahui apa yang dikatakan penulis dan mengapa hal itu dilakukan. *Kedua*, membaca kritis merupakan modal bagi siswa untuk mencapai kesuksesan studinya. Dengan demikian, membaca kritis tidak sebatas membaca makna-makna yang terkandung dalam baris-baris bacaan melainkan membaca untuk menghasilkan sebuah keputusan dan penilaian atas fakta-fakta yang tersaji dalam bacaan.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, pembelajaran membaca kritis di kelas VIII masih banyak mengalami hambatan, seperti siswa merasa sulit menentukan ide pokok, membedakan fakta dan opini, dan menuangkan ide kreatifnya setelah membaca kritis tajuk rencana yang diberikan oleh gurunya. Siswa seringkali merasa kebingungan dan terjebak dengan kata-kata yang membedakan fakta dan opini, terkadang apa yang mereka anggap fakta ternyata adalah opini, begitupun sebaliknya. Hal tersebut terjadi karena belum adanya proses pembelajaran yang inovatif, pembelajaran masih bersifat satu arah atau berpusat kepada guru dan siswa kurang aktif saat pembelajaran.

Pembelajaran membaca khususnya membaca kritis tajuk rencana dengan menggunakan metode harus benar-benar memerhatikan beberapa pengalaman belajar yang antara lain (1) membaca dengan tujuan yang jelas, (2) menulis respons atas bacaan, (3) mendiskusikan ide utama bacaan, dan (4) mengontrol diri melalui pengakuan secara jujur kesulitan yang mereka alami selama pembelajaran, komitmen dalam membuat interpretasi bacaan, dan mendiskusikan metode yang tepat untuk meningkatkan pemahamannya tentang isi bacaan. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca kritis dengan tujuan untuk memfokuskan siswa dalam membangun pola membaca secara ilmiah dan kebutuhan untuk memonitor interpretasi yang dihasilkannya.

Pengaruh metode ini dapat meningkatkan komprehensi membaca. Hal ini terjadi karena metode ini memuat proses monitoring terhadap hasil interpretasi. Selain itu, metode ini mendorong siswa untuk selalu mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi yang dilakukan dalam metode ini membangun kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam tim. Kerja sama yang terjalin merupakan langkah strategis untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca. Metode pembelajaran yang efektif ini, tentu akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman membaca mereka tentang materi yang disampaikan, siswa belajar mengamati dengan cermat, siswa belajar mengklarifikasikan, yaitu mengelompokkan ide-ide, dan siswa belajar berpikir dan berargumentasi dengan logis. Hal ini membuat

metode ini sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas terutama dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana.

Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya tentang penerapan metode *ECOLA* (Endayani, 2014) membuktikan bahwa dengan penggunaan metode *ECOLA* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Palembang pada kelas eksperimen. Pada hasil penelitiannya ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa yang belajar menggunakan metode *ECOLA* dan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Dendandemikian dapat disimpulkan, bahwa metode *ECOLA* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Selain penelitian menggunakan metode *ECOLA* yang selalu signifikan, terdapat juga pembelajaran membaca kritis tajuk rencana yang sudah dilakukan. Salah satunya dalam skripsi yang ditulis oleh (Septiani, 2013) yang berjudul “Penerapan Metode *Predict, Organize, Rehearse, Practice, Evaluate* dalam Pembelajaran Membaca Kritis Teks Editorial” bahwa penggunaan metode *PORPE* pada pembelajaran membaca kritis teks editorial menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pemerolehan nilai rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan pemerolehan nilai rata-rata di kelas kontrol.

Salah satu skripsi yang ditulis oleh (Olistiani, 2013) yang berjudul “Penerapan Metode KWL (*Know-Want To Know-Learned*) dalam Pembelajaran Membaca Intensif Tajuk Rencana” bahwa dengan membaca intensif tajuk rencana di kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode tanya jawab juga meningkat.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran membaca, guru hendaknya menerapkan metode-metode membaca agar kompetensi siswa dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode *ECOLA (Extending Concept Through Language Activities)* dalam Pembelajaran Membaca Kritis Tajuk Rencana Penelitian Eksperimen Kuasi di SMP Negeri 16 Bandung.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam membaca kritis tajuk rencana sebagai berikut.

- 1) Siswa sulit menentukan ide pokok, membedakan fakta dan opini, dan menuangkan ide kreatifnya. Siswa sering kali merasa kebingungan dan terjebak dengan kata-kata yang membedakan fakta dan opini.
- 2) Metode pembelajaran membaca kritis yang digunakan guru kurang tepat, guru hanya memberikan suatu bacaan kemudian menugaskan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari bacaan tersebut tanpa memperhatikan latar belakang pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal dan pengalaman yang dimilikinya, memprediksi bacaan, bertanya, berdiskusi, meringkas dari hasil bacaannya. Intinya, metode pembelajaran dalam membaca kritis yang digunakan kurang melibatkan siswa berpikir tentang bacaan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil pembelajaran membaca tajuk rencana pada kelas VIII di SMP Negeri 16 Bandung?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran membaca kritis tajuk rencana kelas VIII pada pengaruh metode *ECOLA*?
- 3) Apakah terdapat pengaruh metode *ECOLA* pada pembelajaran membaca kritis tajuk rencana terhadap kemampuan membaca kritis siswa?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membiasakan siswa menentukan tujuan membaca sebelum membaca dan mengaktifkan siswa sebelum pada saat membaca dan sesudah membaca. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- 1) profil pembelajaran membaca kritis tajuk rencana pada kelas VIII di SMP Negeri 16 Bandung;

- 2) proses pembelajaran membaca kritis tajuk rencana kelas VIII pada pengaruh metode *ECOLA*;
- 3) pengaruh metode *ECOLA* pada pembelajaran membaca kritis tajuk rencana terhadap kemampuan membaca kritis siswa?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pihak-pihak lainnya. Berikut diuraikan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai calon pengajar bahasa Indonesia, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menerapkan metode *ECOLA* untuk memahami wacana tulis berupa tajuk rencana atau teks editorial melalui kegiatan membaca kritis, serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan pengaruh metode ini.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan alternatif pengajaran dalam upaya meningkatkan membaca siswa khususnya dalam membaca kritis tajuk rencana atau teks editorial, sehingga guru dapat menerapkan metode untuk membaca kritis tajuk rencana atau teks editorial. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bagi guru.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar siswa dalam hal keterampilan membaca khususnya dalam membaca kritis tajuk rencana atau teks editorial.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematik penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, bab ini akan membahas latar belakang masalah yakni hal-hal yang menjadi pondasi kuat mengapa diadakannya penelitian ini, identifikasi masalah yang berangkat dari latar belakang masalah, rumusan masalah tentang hal-hal yang menjadi titik pusat permasalahan, tujuan, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Landasan Teoretis, membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan meliputi metode *ECOLA*, ikhwal pembelajaran membaca, dan tajuk rencana atau teks editorial. Bab ini menjelaskantahapan metode *ECOLA*, prinsip dasar metode *ECOLA*, dampak intruksional metode *ECOLA*, pengertian membaca kritis, isi tajuk rencana, struktur tajuk rencana, dan karakteristik tajuk rencana.

Bab III Metode Penelitian, membahas metode penelitian dan desain penelitian, subjek penelitian yang mencakup populasi dan sampel, juga teknik pengumpulan data. Selain itu, dibahas pula mengenai teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini menyajikan pembahasan dan hasil penelitian serta deksripsi data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan berdasarkan pada metode yang dibahas pada bab III sehingga menghasilkan pengdeskripsian yang sesuai dan berkaitan dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, serta menyajikan hasil analisis dalam bentuk pembahasan yang menyeluruh berdasarkan teori kajian dan metode penelitian yang digunakan.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini merupakan bab penutup dari penelitian yang menyajikan kesimpulan tentang hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

G. Definisi Operasional

Pada definisi operasional ini, penulis mengemukakan beberapa penafsiran istilah sebagai berikut ini:

- 1) Metode *ECOLA* dalam pembelajaran membaca kritis tajuk rencana adalah metode yang dikembangkan oleh (Smith-Burke, 1982) untuk mengembangkan keterampilan membaca. Metode ini dirancang untuk mengintegrasikan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan sekaligus. Metode ini tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menulis, mendengarkan dan berbicara. Metode *ECOLA* ini bertujuan agar siswa untuk selalu mendiskusikan strategi yang efektif untuk memperoleh pemahaman yang baik. Proses diskusi yang dilakukan dalam metode ini membangun kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam tim. Kerja sama yang terjalin merupakan langkah strategis untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membaca.
- 2) Kemampuan membaca kritis tajuk rencana adalah kemampuan membaca mendalam dan telaah isi bacaan melalui respons atas ide-ide yang ditulis pengarang dalam tajuk rencana yang dibaca berupa kemampuan membaca dengan melibatkan aspek, menginterpretasikan makna tersirat, mengaplikasikan konsep, menganalisis, menilai isi bacaan dan mencipta.